

LAPORAN KINERJA INTERIM



LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

2022

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah
Kab. Ende - Nusa Tenggara Timur
Whatsapp / Handphone. 081 338 619 180
Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492
email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianNya sehingga terselesaikan Lapkin Interim Triwulan 1 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Ende Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Interim Triwulan I merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja triwulan I yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan I tahun 2022.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Loka POM Interim Triwulan I Besar Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan I tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja triwulan I terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Pengukuran kinerja triwulan I merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (sustainable and continuing improvement) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende pada triwulan selanjutnya, sehingga target tahun 2022 dapat tercapai.

Ende, 20 April 2022

Kepala Loka POM Di Kabupaten Ende

The image shows a circular official stamp of the Loka POM Di Kabupaten Ende. The stamp contains the text "LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN", "BADAN POM", and "DI KABUPATEN ENDE". To the right of the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Evaluasi Internal Triwulan I Loka POM di Kab. Ende Tahun 2022 Merupakan bentuk pertanggung jawaban untuk pencapaian sasaran strategis tahun 2022 mengacu pada Renstra Loka POM di Kab. Ende Tahun 2021-2024 dari 9 sasaran strategis dengan 21 indikator kinerja utama.

Dari 9 sasaran strategis baru 8 sasaran strategis yang dapat dievaluasi capaiannya sedangkan 1 sasaran strategis yang dapat dievaluasi di triwulan IV tahun 2022. Dari 8 sasaran strategis yang dapat dievaluasi di triwulan 1 tahun 2022 diperoleh 2 Sasaran strategis memperoleh capaian "SANGAT BAIK", 2 Sasaran strategis memperoleh capaian "BAIK", 2 sasaran strategis memperoleh capaian "KURANG", 1 Sasaran strategis memperoleh capaian "SANGAT KURANG", Dan 1 sasaran strategis memperoleh capaian "TIDAK DAPAT DISIMPULKAN"

Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- Capaian indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 114,34 dengan Kriteria "**SANGAT BAIK**", menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab. Ende dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkungan Loka POM di Kab. Ende pada Triwulan 1 tahun 2022
- Capaian indikator pada sasaran strategis Kedua sebesar 120,16 dengan Kriteria "**TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**"
- Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga sebesar 101,11 dengan Kriteria "**SANGAT BAIK**"
- Capaian indikator pada sasaran strategis keempat sebesar 57,85 dengan Kriteria "**KURANG**" hal ini disebabkan karena ada beberapa kendala yang pertama, Sampel Obat masuk ke Laboratorium Pengujian pada pertengahan bulan dan penggunaan instrumen laboratorium harus mengantri karena digunakan untuk semua komoditi, sehingga dibutuhkan waktu hingga melampaui TW I untuk penyelesaian sampelnya, tetapi tidak melewati timeline. kedua, Penggunaan instrumen laboratorium harus mengantri karena digunakan untuk semua komoditi, sehingga dibutuhkan waktu hingga melampaui TW I untuk penyelesaian sampelnya, tetapi tidak melewati timeline pengujian

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

- Capaian indikator pada sasaran strategis Kelima sebesar 00,00 dengan Kriteria **“SANGAT KURANG”** hal ini terjadi karena informasi dan bahan mengenai target operasi masih belum matang sehingga belum dapat dilakukan operasi penindakan
- Capaian indikator pada sasaran strategis Keenam sebesar 100,00 dengan Kriteria **“BAIK”**
- Belum ada capaian indikator sasaran strategis ketujuh pada triwulan I tahun 2022, hasil akan diperoleh pada TW IV tahun 2021
- Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan sebesar 66,67 dengan Kriteria **“KURANG”** hal ini disebabkan karena tingkat kepatuhan pegawai untuk membuka email masih belum optimal, selain itu terdapat 1 orang pegawai yang masih dalam proses resign /mengundurkan diri namun data aktivasi email dari pegawai yang bersangkutan masih dihitung sebagai capaian.
- Capaian indikator pada sasaran strategis sembilan sebesar 108,15 dengan Kriteria **“BAIK”**.

Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di Kab. Ende pada triwulan 1 tahun 2022 antara 00,00% sampai dengan 140,85%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan” disebabkan oleh informasi dan bahan mengenai target operasi masih belum matang sehingga belum dapat dilakukan operasi penindakan, rencana tindak lanjut yang disiapkan adalah dilakukan pengumpulan bahan keterangan dan pendalaman informasi agar pada saat dilakukan operasi penindakan dapat berjalan sesuai rencana. Sedangkan capaian indikator kinerja tertinggi pada indikator “Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan” disebabkan karena disebabkan karena munculnya kesadaran dari pelaku usaha maupun lintas sektor di wilayah kerja Loka POM di kabupaten Ende dengan memberikan feedback berupa tindak lanjut dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di kabupaten Ende.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kab. Ende untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kab. Ende didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

2.303.883.000 ,- Realisasi anggaran Triwulan 1 tahun 2022 adalah sebesar Rp. 507.268.282.- atau 22,02%.

Loka POM di Kab. Ende berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada triwulan selanjutnya sehingga dapat mencapai sasaran pada akhir tahun 2022.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. LATAR BELAKANG	7
B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	7
C. STRUKTUR ORGANISASI	8
D. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	9
E. ISU STRATEGIS	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
A. RENCANA STRATEGIS BADAN POM 2020-2024	15
B. RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2021- 2024	15
C. RENCANA KINERJA TAHUNAN	15
D. PERJANJIAN KINERJA	16
E. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	18
F. METODE PENGUKURAN.....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	25
BAB IV PENUTUP	71
A. KESIMPULAN	71
B. SARAN	73

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di laksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Di dalam pasal 15 ayat (2) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja. Serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan sesuai pasal 19 ayat (1).

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM, maka dalam implementasinya Loka POM di Kabupaten Ende melakukan penyusunan Laporan Kinerja Interim di setiap triwulan. Penyusunan Laporan yang berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di lingkup Badan POM mengacu pada keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa setiap triwulan wajib bagi UPT untuk menyusun Laporan Kinerja Interim. Sehingga Laporan Kinerja Interim ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja triwulanan dapat digunakan sebagai bahan peningkatan kualitas kinerja di triwulan berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan POM merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang berdiri pada pada tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor: 05018/SK/KBPOM tanggal 17 Mei 2001. Kegiatan utama dari Badan POM adalah melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sehingga dalam rangka meningkatkan efektivitas dari kegiatan pengawasan tersebut maka Badan POM membentuk 40 UPT Badan POM yang berada di wilayah Kabupaten/Kota di

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

seluruh Indonesia berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No 11 tahun 2018 mengenai Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan POM serta Peraturan Kepala Badan POM No 12 Tahun 2018 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. UPT BPOM sendiri dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) yaitu Balai Besar, Balai, dan Loka. Loka POM di Kabupaten Ende merupakan salah satu UPT Badan POM yang beralamat di Jalan Eltari, Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur dengan wilayah kerja Kabupaten Ende, Nagekeo dan Ngada.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari UPT, Kantor Loka POM di Kabupaten Ende dipimpin oleh Seorang Kepala Loka yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu. Pada kantor Loka POM di Kabupaten Ende terdapat lima fungsi mencakup Pemeriksaan dan Sertifikasi, Penindakan, Pengujian, Informasi dan Komunikasi serta Tata Usaha.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan , struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Ende dapat digambarkan sebagai berikut



LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

D. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

INTERNAL

1. Sumber Daya Manusia

Data Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende per 31 Maret 2022 terdiri dari 15 PNS, 1 CPNS dan 15 PPNPN (Honorar). Sebaran data Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende dapat dilihat pada table berikut :

Data PNS Loka POM di Kabupaten Ende

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S2	1
2	Apoteker	3
3	S1 Kimia	1
4	S1 Biologi	1
5	S1 Teknologi Pangan	1
6	S1 Ilmu Teknologi Pangan	1
7	S1 Hukum	2
8	S1 Kesehatan Masyarakat	1
9	S1 Akuntansi	1
10	D3 Teknik Informatika	1
11	D3 Teknik Elektro Medik	1
12	SMA/SMK	1
13	SMP	0
14	SD	0
JUMLAH		15

Data CPNS Loka POM di Kabupaten Ende

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	D3 Komputerisasi Akuntansi	1
JUMLAH		1

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Data PPNPN Loka POM di Kabupaten Ende

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Apoteker	1
2	S1 Kimia	1
3	S1 Teknik Kimia	1
4	S1 Biologi	1
5	S1 Informatika	1
6	S1 Akuntansi	2
7	S1 Farmasi	1
8	D3 Farmasi	1
9	SMA/SMK	5
10	SMP	0
11	SD	0
JUMLAH		14

2. Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Luas (m ²)
1	Ruang Kepala Loka POM Ende	22,05
2	Ruang Staf Tata Usaha dan Pengujian	21,85
3	Ruang Staf Infokom dan Pemeriksaan & Penindakan	31,97
4	Mess Pegawai	48,00
5	Gudang	13,07
6	Rumah Genset	7,50
7	Toilet Depan	3,90
8	Toilet Belakang	1,45
9	Ruang Pelayanan Publik	8,78
10	Pos Security	9,88
11	Ruang Rapat/ Ruang Pertemuan	22,64
12	Lobby	17,23
13	Entrance	6,73
14	Parkir	132,28

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

15	Halaman Upacara	41,04
16	Ruang Lab Kimia	80,24
	- Ruang Instrumen	22,69
	- Ruang Preparasi	5,65
	- Ruang Pengujian	45,51
	- Ruang Timbang	6,39
17	Ruang Lab Mikrobiologi	22,28
	- Ruang Sterilisasi dan Destruksi	5,43
	- Ruang Preparasi	5,66
	- Ruang Inkubasi	11,19
18	Ruang Uji Mikrobiologi	22,96
	- Ruang Besar	9,27
	- Ruang Uji Cemar Jamur	5,80
	- Ruang Uji Cemar Bakteri	7,90

Lokasi Kantor Loka POM di Kabupaten Ende terletak di Jalan Eltari Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. Sampai dengan tahun 2021 Status kepemilikan tanah Loka POM Ende adalah tanah Pemerintah Daerah kabupaten Ende dengan dasar surat nomor BU.445.04/228/Dinkes/2007 perihal permohonan pendirian kantor Pos POM pada tanggal 13 Juli 2007.

3. Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende, untuk tahun 2022, DIPA Awal Loka POM di Kabupaten Ende TA 2022 No SP DIPA - 063.01.2.672853/2022 tanggal 17 November 2021, anggaran kegiatan sebesar Rp. 5.447.310.000 (Lima Miliar Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Rupiah).

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

EKSTERNAL

UPT Loka POM di Kabupaten Ende memiliki 3 wilayah kerja di antaranya Kabupaten Ende dengan luas cakupan 2.047 km², Kabupaten Nagekeo dengan luas cakupan 1.417 km² dan Kabupaten Ngada dengan luas cakupan 1.645,88 km² dengan jumlah total 40 kecamatan serta 542 kelurahan dan desa.



Jumlah sarana produksi dan distribusi yang ada di cakupan wilayah Loka POM di Kabupaten Ende diuraikan pada tabel berikut :

Tabel Jumlah Pengawasan Sarana Distribusi Tahun 2022

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	0
2	Apotek	58
3	Toko Obat	8
4	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah	3
5	Rumah Sakit (RS)	5
6	Puskesmas	30
7	Klinik	6
8	Lain-lain (Praktek Dokter, bidan)	0
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	15
10	Fasilitas Distribusi Suplemen	0

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Kesehatan	
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	0
12	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	0
Total		125

Tabel Jumlah Pengawasan Sarana Produksi Tahun 2022

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Industri Farmasi (IF)	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	4
7	Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8	Industri Obat Tradisional yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9	Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Kosmetik	0
11	Industri Pangan	20
12	Industri Pangan Rumah Tangga	
Total		24

E. ISU STRATEGIS

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Ende adalah terdapatnya perubahan yang berkelanjutan baik dari sisi internal maupun eksternal. Muncul berbagai isu-isu strategis Loka POM di Kabupaten Ende yang dapat mempengaruhi kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2021 mencakup isu-isu sebagai berikut :

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

ISU INTERNAL :

- **Analisis Beban kerja pegawai belum sesuai dengan kebutuhan dan pekerjaan yang dilaksanakan, sehingga terjadinya rangkap tugas oleh pegawai Loka POM di Kabupaten Ende.** Ditetapkannya Loka POM di Kabupaten Ende sebagai Satuan Kerja Mandiri, menjadikan kompleksitas pekerjaan menjadi bertambah. Namun disisi lain, Sumber Daya Manusia di Loka POM di Kabupaten Ende belum memadai, sehingga Loka POM di Kabupaten Ende membutuhkan tambahan pegawai berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020-2024 khususnya Personel yang menduduki Jabatan Fungsional Tertentu di Subbagian Tata Usaha masih sedikit dan memerlukan peningkatan kompetensi personil terkait pengelolaan keuangan, perencanaan, kepegawaian, pengelolaan BMN, PNBPN, pengelolaan sarana prasarana dan kearsipan.
- **Alat Laboratorium belum memadai/memenuhi standar**, dengan adanya kebijakan pengiriman sampel ke Balai Penguji yang tentunya membantu Loka POM di Kabupaten untuk menguji sampel-sampel regionalisasi namun ketersediaan alat laboratorium yang belum memenuhi standar sehingga pengujian tidak dapat dilakukan dengan maksimal.

ISU EKSTERNAL

- Faktor lingkungan : Kondisi geografis yang ekstrim di pulau Flores menyebabkan rawannya terjadi bencana alam yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan
- Sosial : minat masyarakat terhadap kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya masih cukup tinggi sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Ende

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS BADAN POM 2020-2024

Rencana strategis (renstra) Badan POM memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Badan POM untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas nasional. Renstra sendiri adalah suatu proses yang dilakukan untuk menentukan arah atau strategi serta mengambil keputusan dengan mengalokasikan sumber daya yang ada yang merupakan komitmen bersama jangka menengah mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja dan tujuan organisasi.

B. RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2021-2024

Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende tertuang dalam Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Nomor HK.02.02.24B.24B5.12.21.1049 Tahun 2021 yang telah disahkan pada tanggal 23 Desember 2021, dimana memuat visi, misi, tujuan sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas fungsi Loka POM di Kabupaten Ende untuk mencapai visi, misi tujuan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi Badan POM, Loka POM di Kabupaten Ende telah menyusun sasaran kegiatan yang terdiri dari 9 (sembilan) sasaran kegiatan dan 20 (dua puluh) indikator kinerja utama yang disertai dengan penjabaran definisi operasionalnya. Penyusunan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende menggunakan pendekatan Balance Score Card (BSC) dengan 3 (tiga) perspective meliputi Stakeholder Perspective, Internal Process Perspective, dan Learn and Growth Perspective.

C. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2022 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Ende kepada Kepala Badan POM. Dokumen

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2022. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan terdiri menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai.

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Penetapan DIPA Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 pada bulan November 2021 lalu, mewajibkan Loka POM di Kabupaten Ende untuk penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Ende dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2022 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2022.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
2	Meningkatnya efektivitas	Persentase	100

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,41
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100
		Nilai AKIP UPT	80,6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84,5
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,25
		Persentase pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

E. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	93	93	93	170.370.500
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,5	93,5	93,5	93,5	175.756.500
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5	88,5	88,5	88,5	162.645.500
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	77	77	77	168.031.500
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	194.601.300
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	71	71	71	182.466.300

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92	92	92	92	77.444.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	17.867.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	189.948.400
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	77	77	69.105.000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,4	91,4	91,4	91,4	178.000.000

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	kerja Loka POM di Kabupaten Ende						
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	20,67	58,40	89,65	100	174.671.000
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	24,31	48,16	77,44	100	174.671.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25	46	68	87	157.082.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di	25	50	75	100	561.976.100

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	optimal	Kabupaten Ende					
		Nilai AKIP UPT	-	-	-	80,6	264.272.400
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	-	84,5	1.328.924.100
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	128.130.000
		Presentase pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan	-	-	-	40	459.400.000
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	40	60	80	90,6	611.947.400

F. METODE PENGUKURAN

Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut :

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \{(\text{bobot} \times \% \text{capaian})_1 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_2 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_n / n$$

Dalam menarik kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan antara target dan realisasi.

Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

Kriteria	Capaian
Sangat Kurang	< 50%
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$
Baik	$90\% \leq x < 110\%$
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$
Tidak dapat disimpulkan	$X > 120\%$

Pengukuran efisiensi kegiatan suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$IE = \% \text{Capaian Output} / \% \text{Capaian Input}$$

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Standar Efisiensi (SE) adalah angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

- $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
- $IE < SE$, maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

- 0-0,2 = Efisien
- 0,21-0,4 = Efisien
- 0,41- 0,6 = Efisien
- 0,61-0,8 = Efisien
- 0,81-1,0 = Efisien
- 1,01 – 1,20 = Tidak Efisien
- 1,21 – 1,40 = Tidak Efisien
- 1,41 – 1,60 = Tidak Efisien
- 1,61 – 1,80 = Tidak Efisien
- > 1,80 = Tidak Efisien

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan kinerja interim triwulan I tahun 2022 merupakan hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Ende selama periode Januari sampai dengan Maret 2022. Berikut data capaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja pada triwulan I tahun 2022 (Januari-Maret) :

<i>N o</i>	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian dibandingkan dengan Target TW I	Capaian dibandingkan dengan Target Tahun 2021	Kriteria TW I
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,00	93,00	100,00	107,53	107,53	Baik
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	93,50	100,00	106,95	106,95	Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,50	88,50	100,00	112,99	112,99	Sangat Baik
		Persentase	77,00	77,00	100,00	129,87	129,87	Tidak

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			0			dapat disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Baik
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	100,00	140,85	140,85	Tidak dapat disimpulkan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92,00	92,00	95,00	103,26	103,26	Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan	60,00	60,00	75,00	125,00	125,00	Tidak dapat disimpulkan

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		yang memenuhi ketentuan						
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	87,80	139,37	139,37	Tidak dapat disimpulkan
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	10,00	11,25	112,50	14,61	Sangat Baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,41	92,41	92,41	100,00	100,00	Baik

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Ende							
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	20,67	13,50	65,31	13,50	Kurang
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	24,31	12,25	50,39	12,25	Kurang
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00	25,00	00,00	00,00	00,00	Sangat Kurang
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di	100,00	20,00	25,00	125,00	25,00	Tidak dapat disimpulkan

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Kabupaten Ende yang optimal	lingkup Loka POM di Kabupaten Ende						
		Nilai AKIP UPT	80,60	-	-	-	-	Diukur akhir tahun
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84,50	-	-	-	-	Diukur akhir tahun
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasaan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40,00	-	-	-	-	Diukur akhir tahun
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	1,50	66,67	66,67	Kurang
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	40,00	43,26	108,15	47,74	Baik

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Akuntabel							
-----------	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas penjelasan masing – masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sebagai berikut.

ANALISIS AKUNTABILITAS

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai di atas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator kinerja. Adapun rincian dan analisis capaian kinerja adalah sebagai berikut

1) Sasaran Kegiatan-1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. **Sasaran Kegiatan** Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari empat IKU diantaranya :

IKU-1 Persentase Obat yang memenuhi syarat Hasil pengukuran Persentase Obat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah Ende, Ngada, Nagekeo, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kabupaten Ende. Persentase Obat yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

% Obat Memenuhi Syarat

$$= \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres No 80 Tahun 2017). Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
<i>Persentase Obat yang memenuhi syarat</i>	93,00	100,00	107,53	BAIK

Pada Triwulan I tahun 2022 target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 93,00% dengan nilai realisasi sebesar 100,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 107,53% yang dikategorikan sebagai baik. Jumlah sampel Obat Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebanyak 15 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 15 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 0 sampel.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan penandaan maupun pengujian telah Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan Memenuhi Syarat sesuai hasil pengujian yang telah dilakukan. Selain itu telah dilakukan perencanaan dan rapat rutin dari fungsi pemeriksaan dan pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Obat yang Memenuhi Syarat.

IKU-2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ke -2 yaitu Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat bertujuan untuk mengukur persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

$$\% \text{ Makanan Memenuhi Syarat} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}}$$

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	100,00	106,95	BAIK

Pada Triwulan I tahun 2022 target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 93,50% dengan nilai realisasi sebesar 100,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 106,95% yang dikategorikan sebagai baik. Jumlah sampel Makanan Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebanyak 6 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 6 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 0 sampel.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan penandaan maupun pengujian telah Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan Memenuhi Syarat sesuai hasil pengujian yang telah dilakukan. Selain itu telah dilakukan perencanaan dan rapat rutin dari fungsi pemeriksaan dan pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Makanan yang Memenuhi Syarat.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

IKU-3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targetted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada dan Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

% Obat yg Aman dan Bermutu

$$= \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
<i>Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</i>	88,50	100,00	112,99	SANGAT BAIK

Pada Triwulan I tahun 2022 target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 88,50% dengan nilai realisasi sebesar 100,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 112,99% yang dikategorikan sebagai sangat baik. Jumlah sampel Obat Targeted yang di sampling dan diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebanyak 1 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 1 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 0 sampel.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan penandaan maupun pengujian telah Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan Memenuhi Syarat sesuai hasil pengujian yang telah dilakukan. Selain itu telah dilakukan perencanaan dan rapat rutin dari fungsi pemeriksaan dan pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel terkait. Dan melakukan Evaluasi bulanan sampling dan pengujian oleh fungsi pemeriksaan bagian sampel dan fungsi pengujian

IKU-4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targetted di sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, dan Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \% \text{ Makanan yang} \\ \text{Aman dan Bermutu} \\ \text{Berdasarkan Hasil} \\ \text{Pengawasan} \end{array} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIA N	KRITERIA
<i>Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</i>	77,00	100,00	129,87	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Pada Triwulan I tahun 2022 target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 77,00% dengan nilai realisasi sebesar 100,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 129,87% yang dikategorikan sebagai tidak dapat disimpulkan. Jumlah sampel Makanan Targeted yang di sampling dan diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebanyak 5 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 5 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 0 sampel.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan penandaan maupun pengujian telah Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan Memenuhi Syarat sesuai hasil pengujian yang telah dilakukan. Selain itu telah dilakukan perencanaan dan rapat rutin dari fungsi pemeriksaan dan pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel terkait. Dan melakukan Evaluasi bulanan sampling dan pengujian oleh fungsi pemeriksaan bagian sampel dan fungsi pengujian

2) Sasaran Kegiatan-2 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari enam IKU meliputi

IKU-5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Rumus Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan}}{(A+B+C+D)/4}$$

Keterangan :

- A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%
 - B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT/jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%
 - C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain/jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%
 - D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan= (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT/jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%
- a. **Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan I Tahun 2022**

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
<i>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan</i>	100,00	100,00	100,00	BAIK

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 100% dengan kriteria Baik. Jumlah rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebanyak 7 keputusan/rekomendasi dengan 7 tindaklanjut yang dilaksanakan.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tercapai 100,00% karena meningkatnya kepatuhan para petugas Loka POM di Kabupaten Ende terkait keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT yang dikeluarkan sebanyak 7 surat rekomendasi dan telah dilakukan tindak lanjut sebanyak 7. Alternatif solusi yang dilakukan adalah melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang diterima atau dikeluarkan untuk dilakukan tindaklanjut sebagai bentuk preventif yang dilakukan dalam hal rekomendasi yang tidak dilakukan tindak lanjut.

IKU-6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

RUMUS : keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

- A. $(\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$
- B. $(\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
<i>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</i>	71,00	100,00	140,85	TIDAK DAPAT DISIMPULLKAN

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 71,00% dari target yang ditetapkan sebesar 100% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 140,85% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Jumlah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

kepentingan adalah sebanyak 5 keputusan/rekomendasi dengan 5 tindaklanjut oleh pemangku kepentingan

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Meningkatnya kesadaran dari pelaku usaha maupun lintas sektor di wilayah kerja Loka POM di kabupaten Ende dengan memberikan feedback berupa tindak lanjut dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di kabupaten Ende. Keberhasilan dari pencapaian target ini tidak lepas dari peran petugas melakukan koordinasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemberian feedback berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilaksanakan.

IKU-7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Ende sesuai timeline yang telah ditentukan.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup :

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \left(\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi* yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi*}} \right) \times 100\%$$

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
<i>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</i>	92,00	95,00	103,26	BAIK

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar 95,00% dari target yang ditetapkan sebesar 92,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 103,26% dengan kriteria Baik. Jumlah rekomendasi/keputusan yang diterbitkan adalah sebanyak 20 diantaranya 19 keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan secara tepat waktu dan 1 keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan secara tidak tepat waktu yaitu sampel carry over tahun 2021.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Loka POM di kabupaten Ende merupakan Loka yang dapat menerbitkan 2 jenis keputusan terkait penerbitan Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga yang berasal dari Pemerintah Daerah (Dinas Kesehatan), Kepolisian, Kementerian/Lembaga lain dan pelaku usaha termasuk UMKM serta Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB,

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

dan CPPOB. Terkait capaian yang diraih Loka POM Ende merupakan hasil dari pembinaan pada pemilik sarana ritel yaitu semua produk yang dijual harus memiliki Nomor Ijin Edar, sehingga saat pemilik produk ingin menitipkan produknya di sarana ritel maka pemilik sarana ritel selalu menganjurkan untuk mengurus no ijin edar produk tersebut. Namun di sisi lain terkait sampel pihak ketiga beberapa sampel yang diuji pihak eksternal harus dilakukan uji di Balai POM di Kupang mengingat keterbatasan alat laboratorium di Loka POM di Kabupaten Ende sehingga beberapa sertifikat untuk pihak ketiga menjadi tidak tepat waktu. Pada Triwulan I 2022


IKU-8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area.

$$\text{Nilai Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Target Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \right) \times 100\%$$

a. Capaian Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
<i>Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</i>	60,00	75,00	125,00	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN



Realisasi Indikator Kinerja Utama Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2022 Triwulan I sebesar 75,00% dari target yang ditetapkan sebesar 60,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 125,00% dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan. Jumlah sarana produksi yang diperiksa pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebanyak 4 sarana 3 diantaranya memenuhi ketentuan 1 tidak memenuhi ketentuan.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Meningkatnya kesadaran dari para pemilik sarana produksi sangat membantu tercapainya target sarana produksi yang Memenuhi Ketentuan yaitu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah memberikan pembinaan secara berkelanjutan serta membantu kendala-kendala yang dihadapi seperti memberikan contoh dokumentasi tentang Sanitasi dan Higiene agar para pelaku usaha dapat memperbaiki segala jenis aspek yang menjadi tolak ukur sebuah sarana memenuhi ketentuan.

IKU-9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan Persentase Sarana Distribusi yang memenuhi ketentuan bersumber dari data diperoleh dari Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Nilai Persentase = (Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / Target Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

a. Capaian Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
<i>Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</i>	63,00	87,80	139,37	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN

Realisasi Indikator Kinerja Utama Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2022 Triwulan I sebesar 87,80% dari target yang ditetapkan sebesar 63,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 139,37% dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan. Jumlah sarana distribusi yang diperiksa selama Tahun 2022 Triwulan I adalah sebanyak 41 sarana 36 diantaranya memenuhi ketentuan 5 tidak memenuhi ketentuan.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya indikator kinerja Sarana Distribusi yang memenuhi Ketentuan meningkatnya kesadaran pemilik sarana atas ketidaksesuaian yang terjadi pada periode sebelumnya sehingga melakukan tindak lanjut pada sarana terkait pemberian surat peringatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Ende, selain itu tetap melakukan pembinaan terhadap pemilik sarana secara berkelanjutan.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

IKU-10 Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar

Indikator Kinerja *Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik* merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM. Untuk Loka POM di kabupaten Ende memiliki 3 Target UMKM yang didampingi yaitu 2 UMKM Pangan Olahan dan 1 UMKM Obat Tradisional. Definisi dari masing-masing UMKM adalah sebagai berikut :

- UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap.
- UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah); Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah). UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
- UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi Persetujuan denah; Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB); Penerbitan nomor notifikasi

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

kosmetik; Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik

Tahapan Pendampingan UMKM:

1. Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Penetapan UMK pangan olahan target	Jan-Feb	10
2	Bimtek CPPOB	Maret-April	20
3	Fasilitasi Pendampingan	April-Okt	40
4	PSB	Ags-Nov	20
5	Monev dan Pelaporan	Nov-Des	10

2. Obat Tradisional

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Penetapan target UMKM obat tradisional	1-28 Februari 2022	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2022	20	Dit. PMPU OT, SK Kos
3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	1 Maret s.d.30 Oktober 2022	40	
4	Sertifikasi	1 September – 30 November 2022	20	
5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	TW I: 30 Maret – 10 April 2022 TW II: 30 Juni	10	UPT, Setiap TW membuat laporan pelaksanaan

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		- 10 Juli 2022 TW III: 30 Agustus - 10 September 2022 TW IV: 30 Desember 2022 - 10 Januari 2023		pedampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Kosmetik

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 - 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Feb - 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Feb - 15 November	40	Setiap TW laporan pedampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK
4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Roren	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Cara Perhitungan Dan Formula :

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar = (A + B + C)/3

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. Capaian Indikator Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Triwulan I tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
<i>Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar</i>	10,00	11,25	112,50	SANGAT BAIK

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar pada Tahun 2022 Triwulan I sebesar 11,25% dari target yang ditetapkan sebesar 10,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 112,50% dengan kriteria sangat baik.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor keberhasilan dari pencapaian indikator ini adalah karena telah dilakukan kegiatan-kegiatan seperti pemetaan UMKM yang akan didampingi. Selain itu, dilakukan penentuan timeline sehingga kegiatan terstruktur.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

3) Sasaran Kegiatan - 3 Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

IKU-11 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- 1) KIE melalui media cetak dan elektronik;
- 2) KIE langsung ke masyarakat; dan
- 3) KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey.

Skor Indeks	Interpretasi Efektivitas
<65,00	Kurang Efektif
65,01-75,00	Cukup Efektif
75,01-85,00	Efektif
85,01-95,00	Sangat Efektif
95,01-100	Sangat Efektif Sekali

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

a. Capaian Indikator Kinerja Utama Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2022

<i>INDIKATOR KINERJA</i>	<i>TARGET</i>	<i>REALISASI</i>	<i>%CAPAIAN</i>	<i>KRITERIA</i>
<i>Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan</i>	91,40	92,41	101,11	BAIK

Realisasi Indikator Kinerja Utama Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah sebesar 92,41% dari target 91,40% dengan capaian 101,11% Hal ini menginterpretasikan bahwa Komunikasi Informasi Edukasi Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Ende adalah **sangat efektif**.

4) Sasaran Kegiatan - 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari dua IKU yaitu:

IKU-12 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

A = Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

B = Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
<i>Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>	20,67	13,50	65,31	Kurang

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi IKU Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 13,50% dari target sebesar 20,67% sehingga capaiannya sebesar 65,31% dengan kriteria **kurang**. Jumlah sampel Obat yang diperiksa Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan I Tahun 2022 sebanyak 39 sampel dibagi dengan jumlah target sampel Obat satu tahun yaitu 200 sampel dan data untuk sampel yang diuji sesuai standar adalah sebanyak 15 sampel.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Indikator Kinerja sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar masih kurang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya Sampel Obat masuk ke Laboratorium Pengujian pada pertengahan bulan dan penggunaan instrumen laboratorium harus mengantri karena

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

digunakan untuk semua komoditi, sehingga dibutuhkan waktu hingga melampaui TW I untuk penyelesaian sampelnya, tetapi tidak melewati timeline. Untuk Tindaklanjut yang akan dilakukan untuk memperbaiki capaiannya kinerja pada bulan atau Triwulan berikutnya adalah Sampel akan diusahakan masuk laboratorium pada hari aktif / kerja keenam dalam bulan berjalan.

IKU-13 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

A = Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

B = Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I Tahun 2022

<i>INDIKATOR KINERJA</i>	<i>TARGET</i>	<i>REALISASI</i>	<i>%CAPAIAN</i>	<i>KRITERIA</i>
<i>Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>	24,31	12,25	50,31	Kurang

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi IKU Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 12,25% dari target sebesar 24,31% sehingga capaiannya sebesar 50,31% dengan kriteria **Kurang**. Jumlah sampel Makanan yang diperiksa Loka POM di Kabupaten Ende selama triwulan I tahun 2022 sebanyak 19 sampel dibagi dengan jumlah target sampel Makanan satu tahun yaitu 100 sampel dan data untuk sampel yang diuji sesuai standar adalah sebanyak 11 sampel.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Indikator Kinerja sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar masih kurang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya Penggunaan instrumen laboratorium harus mengantri karena digunakan untuk semua komoditi, sehingga dibutuhkan waktu hingga melampaui TW I untuk penyelesaian sampelnya, tetapi tidak melewati timeline pengujian. Untuk tindakalnjut yang akan dilakukan adalah Sampel diusahakan masuk laboratorium pada hari aktif / kerja keenam dalam bulan berjalan.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

5) Sasaran Kegiatan 5 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

IKU-14 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
<i>Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan</i>	25,00	0,00	0,00	SANGAT KURANG

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi IKU Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 0,00% dari target Triwulan I sebesar 25,00% sehingga capaiannya sebesar 0,00% dengan kriteria **SANGAT KURANG**.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Penyebab masih belum tercapainya target pada Triwulan I adalah informasi dan bahan mengenai target operasi masih belum matang sehingga belum dapat dilakukan operasi penindakan. Dan solusi alternatif yang akan dilakukan adalah pengumpulan bahan keterangan dan pendalaman informasi agar pada saat dilakukan operasi penindakan dapat berjalan sesuai rencana

6) Sasaran Kegiatan - 6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal

IKU-15 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende

Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Untuk indikator ini perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Rencana aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Ende} = (\text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM... yang terlaksana} / \text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM ...pada tahun berjalan}) \times 100\%$$

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende Triwulan I Tahun 2022

<i>INDIKATOR KINERJA</i>	<i>TARGET</i>	<i>REALISASI</i>	<i>%CAPAIAN</i>	<i>KRITERIA</i>
<i>Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende</i>	25,00	25,00	100,00	BAIK

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 25,00% dari target sebesar 25,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00% dengan kriteria **Baik**.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Salah satu faktor Keberhasilan dalam pencapaian kinerja indikator utama Persentase implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Ende didukung oleh beberapa faktor diantaranya Loka POM di Kabupaten Ende telah memiliki tim Reformasi Birokrasi yang terdiri dari beberapa pokja yang bertugas menjalankan berbagai jenis rencana aksi yang telah direncanakan.

IKU-16 Nilai AKIP UPT yang diukur pada akhir tahun atau triwulan IV.

7) Sasaran Kegiatan- 7 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

IKU-17 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende yang diukur pada akhir tahun atau triwulan IV.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN di lingkungan Loka POM di Kabupaten Ende yang berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam menjalankan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikato riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Untuk perhitungan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN yaitu:

Dimensi	Bobot
Kualifikasi	25 %
Kompetensi	40 %
Kinerja	30 %
Disiplin	5 %

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Tinggi
81 - 90	Tinggi
71 - 80	Sedang
61 - 70	Rendah
0 - 60	Sangat Rendah

Namun *IKU-17* Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Loka POM di Kabupaten Ende untuk Triwulan I ini belum dinilai, karena pengukurannya akan dilakukan pada akhir Triwulan IV atau akhir tahun 2022.

8) Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data Dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan

IKU-18 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP yang diukur pada akhir tahun atau triwulan IV.

IKU-19 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1) Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

- Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data.
- Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 - UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- Pusat : email dan dashboard BOC
- Loka : email, dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

KRITERIA Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3	: Optimal
1,51 – 2,25	: Cukup
0,76 – 1,5	: Kurang Optimal
0 – 0,75	: Sangat Kurang

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

a. Capaian Indikator Kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal Triwulan I Tahun 2022

<i>INDIKATOR KINERJA</i>	<i>TARGET</i>	<i>REALISASI</i>	<i>%CAPAIAN</i>	<i>KRITERIA</i>
<i>Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal</i>	2,25	1,50	66,67	KURANG

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal sebesar 1,50 dari target sebesar 2,25% sehingga capaiannya sebesar 66,67% dengan kriteria **KURANG**.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Salah satu penyebab belum tercapainya target adalah tingkat kepatuhan pegawai untuk membuka email masih belum optimal, selain itu terdapat 1 orang pegawai yang masih dalam proses resign /mengundurkan diri namun data aktivasi email dari pegawai yang bersangkutan masih dihitung sebagai capaian. Solusi alternatif yang akan dilakukan melaporkan pegawai resign kepada pusdatin agar tidak masuk ke dalam perhitungan Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM Email dan melakukan reminder untuk menggunakan email corporate secara rutin.

9) Sasaran Kegiatan - 9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel

IKU-20 Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BPOM} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Capaian Indikator Kinerja Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
<i>Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende</i>	40,00	43,26	108,15	BAIK

Dengan hasil pengukuran sebesar 43,26 dari target 40,00 sehingga capaiannya sebesar 108,15 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah **BAIK**.

Berikut beberapa data dukung terkait SK-20 Terkelolanya Keuangan Loka POM di kabupaten Ende secara Akuntabel meliputi :

Realisasi Anggaran :

DIPA Awal Loka POM di Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2022 dengan Nomor SP DIPA-063.01.2.672853/2022 tanggal 17 November 2021 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 5.447.310.000 (Lima Miliar Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Rupiah). Penyerapan Dana sampai dengan Triwulan I mencapai Rp. 1.024.701.813 atau setara dengan 18,81 % dari total anggaran, realisasi anggaran dijabarkan sebagai berikut :

No.	Rincian Output	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian
1	AEA.001 – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	67,617,000	1,352,000	2.00 %

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

2	BAH.001- Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	77,444,000	11,075,000	14.30 %
3	BDG.001-UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	0,00	0,00	0,00%
4	BKB.001- Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	320,667,000	39,968,754	12.46 %
5	BMB.001- Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	58,000,000	19,937,460	34.37 %
6	CAB.002- Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100,000,000	97,815,090	97.82 %
7	CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	111,850,000	0,00	0.00 %
8	EBA.051 - Layanan Umum UPT	280,400,000	112,869,000	40.25 %
9	PDD.001-Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	393,850,000	108,370,054	27.52 %
10	QCD.U74- PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	79,175,000	5,138,750	6.49 %
11	QDC.001- KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	110,610,000	26,204,829	23.69 %
12	QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	89,088,000	6,028,500	6.77 %
13	QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	78,316,000	25,430,525	32.47 %
14	QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	18,767,000	2,100,000	11.19 %

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

15	QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	655,461,000	61,203,569	9.34 %
16	RAB.001– Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0,00	0,00	0,00%
17	EBA.994 – Layanan Perkantoran	2,303,883,000	507,268,282	22.02 %

Realisasi Kinerja dibandingkan dengan Realisasi Anggaran

N o.	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e=(d/cx 100)	f	g	h=(g/fx 100)
1	AEA.001 – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12 Laporan	3 Laporan	25,00 %	67,617,000	1,352,000	2.00 %
2	BAH.001- Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	120 Keputusan	1 Keputusan	0,0083 %	77,444,000	11,075,000	14.30 %
3	BDG.001-UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	3 UMKM	0 UMKM	0,00%	0,00	0,00	0,00%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

4	BKB.001- Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1 Laporan	0,2499 Lapora n	24,99 %	320,667,000	39,968,754	12.46 %
5	BMB.001- Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	30 Layanan	8 Layana n	26,67 %	58,000,000	19,937,460	34.37 %
6	CAB.002- Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1 Paket	1 Paket	100,00 %	100,000,000	97,815,090	97.82 %
7	CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	1 Paket	0,00 Paket	0,00 %	111,850,000	0,00	0.00 %
8	EBA.051 - Layanan Umum UPT	1 Layanan	0,2499 Layana n	24,99 %	280,400,000	112,869,000	40.25 %
9	PDD.001- Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1 Laborat orium	0,2499 Labora torium	24,99 %	393,850,000	108,370,054	27.52 %
10	QCD.U74- PERKARA DI BIDANG	1 Perkara	0	0,00%	79,175,000	5,138,750	6.49 %

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT						
11	QDC.001– KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	400 Orang	85 Orang	21,00 %	110,610,000	26,204,829	23.69 %
12	QIA.001 – Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100 Sampel	19 Sampel	19,00 %	89,088,000	6,028,500	6.77 %
13	QIA.005 – Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	200 Sampel	39 Sampel	19,50 %	78,316,000	25,430,525	32.47 %
14	QIC.001 – Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	20 Sarana	4 Sarana	20,00 %	18,767,000	2,100,000	11.19 %
15	QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang	200 Sarana	41 Sarana	20,50 %	655,461,000	61,203,569	9.34 %

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Diperiksa oleh UPT						
16	RAB.001- Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1 Laboratorium	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
17	EBA.994 - Layanan Perkantoran	1 Layanan	0,2499	24,99%	2,303,883,000	507,268,282	22.02 %

Capaian Sasaran Strategis dibandingkan dengan Capaian Anggaran

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	$f=(e/d \times 100)$	g	h	$i=(h/g \times 100)$
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,00	100,00	107,53	170.370.500	32.630.127	19,15
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	100,00	106,95	175.756.500	22.929.114	13,05
		Persentase Obat yang aman dan	88,50	100,00	112,99	162.645.500	32.630.127	20,06

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	POM di Kabupaten Ende	bermutu berdasarkan hasil pengawasan						
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	100,00	129,87	168.031.500	22.929.114	13,65
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	194.601.300	19.484.428	10,01
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	100,00	140,85	182.466.300	18.361.071	10,06
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi	92,00	95,00	103,26	77.444.000	11.075.000	14,30

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	yang diselesaikan tepat waktu						
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	75,00	125,00	17.867.000	2.100.000	11,75
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	87,80	139,37	189.948.400	19.988.000	10,52
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10,00	11,25	112,50	69.105.000	3.370.071	4,88

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	92,41	101,11	178.000.000	46.142.289	25,92
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	20,67	13,50	65,31	174.671.000	62.074.577	35,54
			24,31	12,25	50,39	174.671.000	62.074.577	35,54

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Loka POM di Kabupaten Ende							
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25,00	0,00	0,00	157.082.000	6.490.750	4,13
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	25,00	25,00	100,00	561.976.100	165.233.316	29,40
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten	-	-	Nilai diukur akhir	264.272.400	46.070.683	17,43

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		Ende			tahun			
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	Nilai diukur akhir tahun	1.328.924.100	265.666.739	19,99
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	Nilai diukur akhir tahun	459.400.000	0,00	0,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1,5	66,67	128.130.000	0,00	0,00
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	40,00	43,26	108,15	611.947.400	157.861.832	25,80

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

1								
---	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada Triwulan I tahun 2022 ini, Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kabupaten Ende merupakan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban terkait keberhasilan maupun kegagalan dari pencapaian Kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah disepakati.

Berikut hasil pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan I yang terdiri dari 9 sasaran kegiatan dan 20 indikator kinerja utama, yaitu:

1. Rata-rata pencapaian kinerja (NPS) Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan I adalah 78,65 % dengan kriteria Cukup.
2. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS 114,34 (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 107,53 (Baik).
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 106,95 (Baik).
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian sebesar 112,99 (Sangat Baik).
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian sebesar 129,87 (Tidak Dapat Disimpulkan).
3. Sasaran Kegiatan (2) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS 124,64 (Tidak Dapat Disimpulkan) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan capaian sebesar 100,00 (Baik).
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian sebesar 140,85 (Tidak Dapat Disimpulkan).

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

- c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan capaian sebesar 103,26 (Baik).
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian sebesar 125,00 (Tidak Dapat Disimpulkan).
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian sebesar 139,37 (Tidak Dapat Disimpulkan).
 - f. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan capaian sebesar 112,50 (Sangat Baik).
4. Sasaran Kegiatan (3) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS 100,00 (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan capaian sebesar 100,00 (Baik).
5. Sasaran Kegiatan (4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS 57,85 (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian sebesar 65,31 (Kurang).
 - b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian sebesar 50,39 (Kurang).
6. Sasaran Kegiatan (5) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS 00,00 (Sangat Kurang) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan capaian 00,00 (Sangat Kurang). Hal ini disebabkan karena informasi dan bahan mengenai target operasi masih belum matang sehingga belum dapat dilakukan operasi penindakan.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

7. Sasaran Kegiatan (6) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal memperoleh NPS 62,50 (Kurang) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende dengan capaian 125,00 (Tidak Dapat Disimpulkan).
 - b. Nilai AKIP UPT dengan capaian 00,00 (Sangat Kurang). Hal ini terjadi karena Nilai AKIP UPT diukur pada Triwulan IV atau akhir tahun.
8. Sasaran Kegiatan (7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal memperoleh NPS 00,00 (Kurang) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende dengan capaian 00,00 (Sangat Kurang). Hal ini terjadi karena Indeks Profesionalitas ASN diukur pada Triwulan IV atau akhir tahun.
9. Sasaran Kegiatan (8) Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan memperoleh NPS 33,33 (Sangat Kurang) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan capaian 00,00 (Sangat Kurang). Hal ini terjadi karena diukur pada Triwulan IV atau akhir tahun.
 - b. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dengan capaian 66,67 (Kurang).
10. Sasaran Kegiatan (9) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel memperoleh NPS 108,15 (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian 108,15 (Baik).

B. SARAN

1. Target untuk beberapa indikator kinerja utama yang memperoleh kriteria “Kurang” atau capaiannya dibawah 70% agar dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga untuk triwulan berikutnya bisa tercapai sesuai dengan target.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

2. Target untuk beberapa indikator kinerja utama yang memperoleh kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan” atau capaiannya diatas 120% dapat dikaji kembali agar dapat disimpulkan terkait penetapan target.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, keuangan, kinerja, manajemen kepegawaian, kearsipan, sistem manajemen mutu, reformasi birokrasi serta permasalahan yang terjadi.